ANALISIS KLAUSA BAHASA IKLAN DALAM SURAT KABAR SAROLANGUN EKSPRES

Tia Venika, Puji Tri Aryanti*

STKIP YPM Bangko

Corresponding author: triaryantipuji@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dalam Surat Kabar Sarolangun Ekspres Edisi Juli 2020. Adapun bentuk klausa adalah klausa intransitif, klausa transitif dan klausa ekuatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat bentuk klausa dalam Iklan Surat Kabar Sarolangun Ekspres Edisi Juli 2020 yang meliputi klausa transitif dan klausa intransitif sedangkan klausa ekuatif, tidak ditemukan karena klausa ekuatif, tidak termasuk ke dalam klausa verbal dan klausa ini cenderung klausa yang taraf/derajatnya, harus yang sama sebagai pembanding unsur pada klausa subordinatif. (penghubung) dan klausa utamanya dalam iklan surat kabar Sarolangun Ekspres. Adapun bentuk klausa transitif yang ditemukan diantaranya berupa: kata kerja membayar; mendampingi; mencegah; membuka; menghubungi; menemukan; menikmati; melayani; meningkatkan; melanggar dan menghadapi. Sedangkan klausa intransitif yang ditemukan diantara lain berupa: kata kerja kehilangan; bersalaman; uang; kegiatan dan dikendaraan. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa dalam surat kabar Sarolangun Ekspres terdapat iklan klausa verbal dengan bentuk klausa transitif dan klausa intraksitif.

Kata Kunci: Klausa, Bahasa Iklan, Iklan, Surat Kabar

Pendahuluan

Bahasa dalam kehidupan sehari-hari berperan sangat besar, terutama dalam menyampaikan ide, gagasan kepada orang lain. Bahasa sering dipergunakan dalam berbagai konteks dan berbagai makna. Ada sejumlah sebutan bahasa, seperti bahasa lisan, bahasa tulisan dan bahasa tutur. Pemakaian kata bahasa tersebut akan menunjukkan kajian seluk beluk bahasa dengan pengertian yang khusus. Bahasa sering dikatakan sebagai *lingu. franca* atau bahasa penghubung antar manusia, oleh sebab itu manusia dan bahasa tidak dapat dipisahkan.

Ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang bahasa dikenal dengan istilah Linguistik. Umum atau ilmu yang mempelajari tentang bahasa. Melalui linguistik manusia dapat mempelajari ilmu linguistik. Menurut Martinet (dalam Chaer, 2012:1) mengatakan bahwa linguistik merupakan ilmu yang mengambil bahasa sebagai objek kajiannya. Bahasa merupakan sarana atau media utama dalam berkomunikasi. Komunikasi yang terjadi ialah komunikasi yang diwujudkan dalam bentuk lisan maupun tertulis secara langsung atau pun tidak langsung.

Suatu bentuk komunikasi secara tidak langsung dapat menggunakan iklan. Iklan menjembatani komunikasi yang dilakukan untuk mempengaruhi seseorang terhadap ide atau produk sekalipun. Komunikasi tersebut menunjukkan bahwa periklanan memerlukan media, sebagai perpanjangan tangan yang membantu menyampaikan pesan si pengirim kepada si penerima pesan (Kurniati, 2016). Iklan yang disajikan dalam media yang dimaksudkan berupa media cetak, yakni pada surat kabar. Selanjutnya, menurut Chaer. (2012:4) sebagai alat komunikasi manusia bahasa merupakan suatu sistem yang bersifat dinamis dan sekaligus sistematis yakni bahasa itu bukan suatu

sistem tunggal melainkan terdiri dari beberapa subsistem seperti subsistem fonologi, subsistem morfologi, subsistem sintaksis, dan subsistem semantik.

Menurut Chaer. (2012:206) sintaksis sendiri memiliki asal-usul kata, yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *sun* yang berarti 'dengan' dan kata *tattein* yang berarti 'menempatkan'. Jadi, sintaksis yang berarti menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata atau kalimat. Selanjutnya menurut Ramlan (dalam Khairah dan Sakura Ridwan, 2015:9). Sintaksis merupakan cabang ilmu bahasa yang membicarakan seluk-beluk wacana, kalimat, klausa, dan frasa. Dengan demikian sintaksis merupakan bagian dari cabang linguistik yang mengkaji meliputi satuan lingual berwujud kata, frasa, klausa kalimat hingga wacana.

Satuan sintaksis berupa kata, frasa, klausa, kalimat, dan wacana. Kajian satuan sintaksis yang cukup luas maka penelitian ini hanya akan membahas salah satu satuan sintaksis yaitu berupa klausa. Klausa merupakan tataran di dalam sintaksis di atas tataran frasa dan di bawah tataran kalimat, berupa runtutan kata berkontruksi predikat (P). Artinya di dalam kontruksi itu ada komponen berupa frasa yang berfungsi sebagai subjek (S), objek(O), dan sebagainya. Selain fungsi predikat yang harus ada dalam kontruksi klausa ini fungsi predikat (P) dikatakan wajib ada sedangkan yang lainnya bersifat tidak wajib menurut (Chaer, 2012:231).

Klasifikasi klausa berdasarkan teori tagmemi pendistribusian klausa dibedakan atas klausa bebas dan klausa terikat. Kata verbal dapat digolongkan berdasarkan kemungkinannya diikuti objek(O), kata kerja dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu kata kerja transitif. dan kata kerja intransitif. (Ramlan, 2005:131). (1) Kata kerja transitif merupakan kata kerja yang dapat diikuti objek(O) dan sudah barang tentu dapat diubah menjadi bentuk pasif. Misalnya kata-kata *membaca, mengarang, mempertajam* dan sebagainya. (2) Kata kerja intransitif ialah kata kerja yang tidak dapat diikuti objek (O) dan sudah barang tentu tidak dapat diubah menjadi bentuk pasif. Misalnya kata-kata *berdiri, datang, berbicara, bersandar* dan sebagainya.

Perhatikan contoh klausa yang terdapat dalam Surat Kabar Sarolangun pada harikamis, 02 April 2020 halaman pertama bagian bawah kanan berikut ini: "Dengan membayar tagihan listrik tepat waktu, berarti kita telah ikut serta dalam membangun Kabupaten Sarolangun".

Dengan membayar tagihan listrik

P

tepat waktu berarti kita telah ikut serta

O

dalam membangun Kabupaten Sarolangun

K

Berdasarkan contoh di atas, klausa tersebut tergolong berpredikat transitif karena pada iklan tersebut sebuah klausa yang predikatnya. (P) berupa kata kerja yang harus dibubuhkan dengan unsur objek (O). Pada iklan di atas terdapat kata kerja pertama yakni kata kerja *membayar* yang merupakan predikat kata kerja yang dalam artinya sedang melakukan kegiatan atau sesuatu tidak hanya itu. Kata kerja pada Klausa verba transitif biasanya memiliki ciri-ciri berupa imbuhan berafiks *me-, memper-, memper-*kan, *me-kan* dan lain sebagainya. Pengelompokan klausa dimaksudkan untuk dapat memudahkan peneliti dalam menganalisis subjek serta predikat dalam teks iklan

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti penting untuk melakukan penelitian tentang klausa bahasa iklan berdasarkan jenis verba dan strukturnya berupa bentuk klausa intrasitif, klausa transitif, dan klausa ekuatif dalam Surat Kabar Sarolangun Ekspres.

Kajian Teori

Klausa merupakan satuan gramatikal yang terdiri dari S, P baik disertai O, PEL, dan Ket ataupun tidak. Unsur inti klausa adalah S dan P (Ramlan, 2005:79 Sedangkan Menurut Chaer. (2012:231) klausa merupakan satuan sintaksis berupa runtunan kata-kata berkontruksi predikat. Di dalam kontruksi. itu ada komponen, berupa kata atau frasa yang berfungsi sebagai predikat, dan lainnya berfungsi sebagai subjek, sebagai objek, dan sebagai keterangan. Selain fungsi predikat yang harus ada dalam kontruksi. klausa, fungsi subjek boleh dikatakan bersifat wajib sedangkan yang lainnya bersifat tidak wajib.

Adapun pendapat ahli menurut Achmad & Abdullah (2012:80) klausa merupakan satuan gramatikal yang disusun oleh kata dan atau frasa dan mempunyai satu predikat dengan kata lain frasa merupakan gabungan dua kata atau lebih yang memiliki struktur subjek dan predikat. Subjek adalah bagian klausa yang berwujud nomina atau frasa nominal, yang menandai apa yang dinyatakan oleh pembicara. Predikat adalah bagian klausa yang menandai apa yang dikatakan oleh pembicara tentang subjek. Predikat dapat berwujud nomina, verba, abjektiva, numeralia, pronomia, atau frase preposisional. selanjutnya. Menurut Monsoer (Yahman, 2014:12) klausa adalah sebuah kalimat yang merupakan bagian dari pada kalimat yang lebih besar. Sedangkan, menurut Tarigan (2009:76) klausa adalah kelompok data yang hanya mengandung satu predikat yang terdiri atas subjek dan predikat.

Menurut Baehaqie (Darwin, 2017) terdapat ciri-ciri klausa antara lain, sebagai berikut: (1) klausa terdapat satu predikat dan tidak lebih tidak kurang, (2) Klausa dapat menjadi kalimat apabila diberikan tanda intonasi final, (3) Dalam kalimat. prular klausa. merupakan bagian dari kalimat (4) Klausa dapat diperluas dengan penambahan atribut fungsi-fungsi yang belum terdapat dalam klausa tersebut, selain dengan menambahkan konstituen atribut pada salah satu atau setiap fungsi sintaksis yang ada.

Berdasarkan kategori kata atau frase yang menduduki fungsi P, yaitu klausa verbal. Klausa verbal merupakan klausa yang P-nya terdiri dari kata atau frase golongan V. sedangkan kata bergolongan V merupakan kata yang pada tataran klausa cenderung menduduki fungsi P dan pada tataran frase dapat dinegatifkan dengan kata *tidak*. Berdasarkan golongan-golongan kata verbal itu diantara lain:

1) Klausa Verbal Intransitif

Klausa ini predikatnya (P) terdiri dari kata verbal yang termasuk golongan kata kerja intransitif atau terdiri dari frase verbal yang unsur pusatnya berupa kata kerja intransitif dan kata kerja yang tidak memerlukan suatu objek. Misalnya: *orang tua anak itu berada di luar negeri*. Ciri-ciri klausa intransitif yaitu: berafiks ber-, ber-kan, ter-, dan ke-an.

2) Klausa Verbal Transitif

Klausa ini P-nya terdiri dari kata verbal yang termasuk golongan kata kerja transitif atau terdiri dari frase verbal yang unsur pusatnya berupa kata kerja transitif dan kata kerja yang mempunyai kapasitas memiliki satu atau lebih objek. Misalnya, *Ahmad sedang membaca buku novel*. Ciri-ciri klausa transitif yaitu: berafiks me-, memper-, memper-kan, me-i, memper-i, dan me-kan. Berikut ini beberapa jenis klausa transitif, yaitu sebagai berikut: (a) Klausa aktif adalah klausa yang subjeknya berperan sebagai pelaku dan predikatnya merupakan kata kerja berimbuhan meng-, meng-I dan meng-kan (b) Klausa pasif adalah klausa yang subjeknya berperan sebagai penderita dan predikatnya adalah kata kerja berimbuhan di-, ter-, ber-an diawali kata kena (c) Klausa medial adalah klausa yang subjeknya berperan sebagai pelaku sekaligus penderita, atau gabungan klausa aktif dan pasif (d) klausa

resiprokal atau klausa reflektif adalah klausa yang subjek dan objeknya saling membalas.

3) Klausa Verbal Ekuatif

Klausa verbal ekuatif adalah klausa berpredikat ekuatif. klausa ini menghubungkan subjek dengan komplement (atribut predikat). struktur klausa ekuatif yaitu: subjek (S) yang diisi oleh frase verba ekuatif, komplement (komp) diisi oleh frase nomina, frase adjektiva dan adverbial.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (Strauss & Cordin, dalam Pupu 2009). Sedangkan menurut Bogdan & Biklen (dalam Pupu, 2009) berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Nasution, (dalam Abdurahman dan Soejono, 2005:19) metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode yang banyak dipergunakan dan dikembangkan dalam penelitian ilmu-ilmu sosial, karena memang kebanyakan penelitian sosial adalah bersifat deskriptif. sedangkan menurut Moleong (2009:11) metode deskriptif sebagai data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Berdasarkan pendapat di atas, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif karena penelitian ini mengacu pada hasil mendeskripsikan, menjelaskan dan mengungkapkan kata-kata dari sebuah satuan gramatikal yang berupa kelompok kata yang mana dalam penelitian ini adalah klausa bahasa iklan dalam surat kabar Sarolangun Ekspres Edisi Juli 2020.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi menjadi efisien karena data yang dibutuhkan tinggal mengutip atau memfotokopi dari data yang sudah ada. Maka, tahap-tahap pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi dalam penelitian ini, sebagai berikut: (1) Mengumpulkan iklan-iklan yang akan dianalisis pada Surat Kabar Sarolangun Ekspres Edisi Juli 2020. (2) Menuliskan data iklan penelitian yang terdapat pada Surat Kabar Sarolangun Ekspres Edisi Juli 2020. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Hasil Penelitian

Klausa merupakan satuan gramatikal yang terdiri dari Subjek(S), Predikat(P) baik disertai Objek(O), Pelengkap (PEL), dan Keterangan (Ket) ataupun tidak. Unsur inti klausa adalah Subjek (S) dan Predikat (P) (Ramlan, 2005:79). selanjutnya klausa tergolong berdasarkan kategori kata atau frase yang menduduki fungsi P yaitu salah Klausa Verbal yang di dalamnya membahas tentang klausa transitif. Menurut Ramlan, (2005:131) kata kerja transitif merupakan kata kerja yang dibubuhi oleh Objek (O) dan sudah barang tentu dapat diubah menjadi bentuk pasif yang berarti klausa yang subjeknya berperan sebagai penderita dan predikatnya.

Klausa Transitif

- a. Ayo... Membayar pajak daerah dan retribusi daerah
P O K

Iklan Surat Kabar Sarolangun Ekspres terbit hari kamis, 02 Juli 2020, halaman 1. Iklan di atas teridentifikasi sebagai klausa transitif. Klausa verba transitif adalah sebuah klausa yang predikatnya (P) berupa kata kerja yang harus dibubuhkan dengan unsur objek (O). Pada iklan di atas terdapat kata kerja pertama yakni kata kerja *membayar* yang merupakan predikat kata kerja yang dalam artinya sedang melakukan kegiatan atau sesuatu tidak hanya itu. Kata kerja pada Klausa verba transitif biasanya memiliki ciri-ciri berupa imbuhan berafiks *me-*, *memper-*, *memper-*, *memper-*, *me-* dan lain sebagainya.

- b. Kami siap mendampingi dan melayani anda dengan (cermat)
S P O K

Iklan surat kabar Sarolangun Ekspres tersebut terdapat di halaman 1 pada hari kamis, 02 Juli 2020. Iklan di atas teridentifikasi sebagai klausa transitif. Klausa verba transitif adalah sebuah klausa yang predikatnya (P) berupa kata kerja yang harus dibubuhkan dengan unsur objek (O). Pada iklan di atas terdapat kata kerja pertama yakni kata kerja *Mendampingi dan* kata kerja kedua yakni kata kerja *melayani* yang merupakan predikat kata kerja yang dalam artinya sedang melakukan kegiatan atau sesuatu tidak hanya itu. Kata kerja pada Klausa verba transitif biasanya memiliki ciri-ciri berupa imbuhan berafiks *me-*, *memper-*, *memper-*, *memper-*, *me-* dan lain sebagainya.

- c. Mari Mencegah Penyebaran Corona Virus Disease 2019.
P O K

Iklan surat kabar Sarolangun Ekspres tersebut terdapat di halaman 5 pada hari kamis, 02 Juli 2020. Iklan di atas teridentifikasi sebagai klausa transitif. Klausa verba transitif adalah sebuah klausa yang predikatnya (P) berupa kata kerja yang harus dibubuhkan dengan unsur objek (O). Pada iklan di atas terdapat kata kerja pertama yakni kata kerja *Mencegah* yang merupakan predikat kata kerja yang dalam artinya sedang melakukan kegiatan atau sesuatu tidak hanya itu. Kata kerja pada Klausa verba transitif biasanya memiliki ciri-ciri berupa imbuhan berafiks *me-*, *memper-*, *memper-*, *memper-*, *me-* dan lain sebagainya.

- d. Sarolangun Ekspres membuka lowongan kerja reporter/wartawan.
S P O

Iklan Surat Kabar Sarolangun Ekspres di atas terdapat di halaman 6 pada hari kamis, 02 Juli 2020. Iklan di atas teridentifikasi sebagai klausa transitif. Klausa verba transitif adalah sebuah klausa yang predikatnya (P) berupa kata kerja yang harus dibubuhkan dengan unsur objek (O). Pada iklan di atas terdapat kata kerja pertama

yakni kata kerja *membuka* yang merupakan predikat kata kerja yang dalam artinya sedang melakukan kegiatan atau sesuatu tidak hanya itu. Kata kerja pada Klausa verba transitif biasanya memiliki ciri-ciri berupa imbuhan berafiks *me-*, *memper-*, *memper-kan*, *me-kan* dan lain sebagainya.

- e. Yang berminat bisa menghubungi
P
kantor redaksi harian pagi
O
Sarolangun Ekspres
K

Iklan Surat Kabar Sarolangun Ekspres di atas terdapat di halaman 6 pada hari Kamis, 02 Juli 2020. Iklan di atas teridentifikasi sebagai klausa transitif. Klausa verba transitif adalah sebuah klausa yang predikatnya (P) berupa kata kerja yang harus dibubuhkan dengan unsur objek (O). Pada iklan di atas terdapat kata kerja pertama yakni kata kerja *menghubungi* yang merupakan predikat kata kerja yang dalam artinya sedang melakukan kegiatan atau sesuatu tidak hanya itu. Kata kerja pada Klausa verba transitif biasanya memiliki ciri-ciri berupa imbuhan berafiks *me-*, *memper-*, *memper-kan*, *me-kan* dan lain sebagainya.

- f. Bagi yang menemukan
P
dapat menghubungi No. hp 0852 6656 6589 An. Suparman
O

Iklan Surat Kabar Sarolangun Ekspres tersebut terdapat di halaman 4 pada hari Rabu, 08 Juli 2020. Iklan di atas teridentifikasi sebagai klausa transitif. Klausa verba transitif adalah sebuah klausa yang predikatnya (P) berupa kata kerja yang harus dibubuhkan dengan unsur objek (O). Pada iklan di atas terdapat kata kerja pertama yakni kata kerja *menemukan* yang merupakan predikat kata kerja yang dalam artinya sedang melakukan kegiatan atau sesuatu tidak hanya itu. Kata kerja pada Klausa verba transitif biasanya memiliki ciri-ciri berupa imbuhan berafiks *me-*, *memper-*, *memper-kan*, *me-kan* dan lain sebagainya.

- g. Saatnya menikmati berita terkini
P O
Kabupaten Sarolangun di genggamannya
K

Iklan Surat Kabar Sarolangun Ekspres tersebut terdapat di halaman 4 pada hari Rabu, 08 Juli 2020.

Iklan di atas teridentifikasi sebagai klausa transitif. Klausa verba transitif adalah sebuah klausa yang predikatnya (P) berupa kata kerja yang harus dibubuhkan dengan unsur objek (O). Pada iklan di atas terdapat kata kerja pertama yakni kata kerja *menikmati* yang merupakan predikat kata kerja yang dalam artinya sedang melakukan kegiatan atau sesuatu tidak hanya itu. Kata kerja pada Klausa verba transitif biasanya memiliki ciri-ciri berupa imbuhan berafiks *me-*, *memper-*, *memper-kan*, *me-kan* dan lain sebagainya.

- h. Melayani jurusan
P
Sarolangun-Bangko
O

Iklan Surat Kabar Sarolangun Ekspres tersebut terdapat di halaman 1 pada hari Rabu, 14 Juli 2020. Iklan di atas teridentifikasi sebagai klausa transitif. Klausa verba transitif adalah sebuah klausa yang predikatnya (P) berupa kata kerja yang harus dibubuhkan dengan unsur objek (O). Pada iklan di atas terdapat kata kerja pertama yakni kata kerja *melayani* yang merupakan predikat kata kerja yang dalam artinya sedang melakukan kegiatan atau sesuatu tidak hanya itu. Kata kerja pada Klausa verba transitif biasanya memiliki ciri-ciri berupa imbuhan berafiks *me-*, *memper-*, *memper-kan*, *me-kan* dan lain sebagainya.

- i. Menghimbau kepada
P
seluruh masyarakat

O
untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap resiko penularan (COVID-19)

K
Iklan Surat Kabar Sarolangun Ekspres tersebut terdapat di halaman 1 pada hari Rabu, 15 Juli 2020. Iklan di atas teridentifikasi sebagai klausa transitif. Klausa verba transitif adalah sebuah klausa yang predikatnya (P) berupa kata kerja yang harus dibubuhkan dengan unsur objek (O). Pada iklan di atas terdapat kata kerja pertama yakni kata kerja *menghimbau* yang merupakan predikat kata kerja yang dalam artinya sedang melakukan kegiatan atau sesuatu tidak hanya itu. Kata kerja pada Klausa verba transitif biasanya memiliki ciri-ciri berupa imbuhan berafiks *me-*, *memper-*, *memper-kan*, *me-kan* dan lain sebagainya.

- j. Penerima dan pemberi sama-sama
S
melanggar hukum
P O

Iklan Surat Kabar Sarolangun Ekspres tersebut terdapat di halaman 3 pada hari Rabu, 15 Juli 2020.

Iklan di atas teridentifikasi sebagai klausa transitif. Klausa verba transitif adalah sebuah klausa yang predikatnya (P) berupa kata kerja yang harus dibubuhkan dengan unsur objek (O). Pada iklan di atas terdapat kata kerja pertama yakni kata kerja *melanggar* yang merupakan predikat kata kerja yang dalam artinya sedang melakukan kegiatan atau sesuatu tidak hanya itu. Kata kerja pada Klausa verba transitif biasanya memiliki ciri-ciri berupa imbuhan berafiks *me-*, *memper-*, *memper-kan*, *me-kan* dan lain sebagainya.

- k. Bersama kita cegah virus corona
S
dengan melakukan pola hidup bersih
P
dan sehat social distancing dan Tidak Panik Menghadapi Covid-19
O

Iklan Surat Kabar Sarolangun Ekspres tersebut terdapat di halaman 1 pada hari Rabu, 15 Juli 2020. Iklan di atas teridentifikasi sebagai klausa transitif. Klausa verba transitif adalah sebuah klausa yang predikatnya (P) berupa kata kerja yang harus dibubuhkan dengan unsur objek (O). Pada iklan di atas terdapat kata kerja pertama yakni kata kerja *melakukan* yang merupakan predikat kata kerja yang dalam artinya sedang melakukan kegiatan atau sesuatu tidak hanya itu. Kata kerja pada Klausa verba transitif biasanya memiliki ciri-ciri berupa imbuhan berafiks *me-*, *memper-*, *memper-kan*, *me-kan* dan lain sebagainya.

Klausa Intransitif

a. Telah kehilangan sebuah sertifikat

P K

Iklan Surat kabar Sarolangun Ekspres di atas terdapat di halaman 3 pada hari Selasa, 07 Juli 2020. Iklan di atas teridentifikasi sebagai klausa intransitif. Klausa verba intransitif adalah sebuah klausa yang predikatnya (P) berupa kata kerja yang tidak dibubuhi objek (O). Pada iklan di atas terdapat kata kerja pertama yakni kata kerja *kehilangan* yang merupakan predikat kata kerja yang dalam artinya sedang melakukan kegiatan atau sesuatu tidak hanya itu. Kata kerja pada Klausa verba intransitif biasanya memiliki ciri-ciri berupa imbuhan berafiks *ber-*, berafiks *ber-kan*, berafiks *ter-*, dan berafiks *ke-an*.

b. Say hello aja tidak bersalaman dulu

P

Iklan surat kabar Sarolangun Ekspres di atas terdapat di halaman 8 pada hari Selasa, 07 Juli 2020. Iklan di atas teridentifikasi sebagai klausa intransitif. Klausa verba intransitif adalah sebuah klausa yang predikatnya (P) berupa kata kerja yang tidak dibubuhi objek (O). Pada iklan di atas terdapat kata kerja pertama yakni kata kerja *bersalaman* yang merupakan predikat kata kerja yang dalam artinya sedang melakukan kegiatan atau sesuatu tidak hanya itu. Kata kerja pada Klausa verba intransitif biasanya memiliki ciri-ciri berupa imbuhan berafiks *ber-*, berafiks *ber-kan*, berafiks *ter-*, dan berafiks *ke-an*.

c. Gunakan uang elektronik

P K

Berdasarkan analisis klausa tersebut maka jenis iklan tersebut merupakan penggolongan klausa berdasarkan kategori kata atau frase yang menduduki fungsi P. Klausa P-nya terdiri dari kata verbal yang termasuk golongan kata kerja intransitif atau terdiri dari frase verbal yang unsur pusatnya berupa kata kerja intransitif. Intransitif merupakan klausa yang tidak memerlukan objek. Terlihat pada kalimat di atas bahwa dibelakang P pada kata "uang" merupakan kata benda yang menunjukkan sebuah kertas bernilai yang dapat digunakan.

d. Ingin acara dan kegiatan anda diliput

P O

Kalimat di atas terdapat pada iklan halaman 8 Kamis, 02 Juli 2020 dan termasuk jenis klausa transitif. jenis klausa ini P-nya terdiri dari kata verbal yang termasuk golongan kata kerja transitif atau terdiri dari frasa verbal yang unsur pusatnya berupa kata kerja transitif. Hal ini berdasarkan: struktur O selalu terletak di belakang

P sehingga klausa itu dapat di ubah menjadi klausa pasif. Berdasarkan makna Unsur Pengisi (O_1) menyatakan makna penderita. Dikatakan klausa transitif karena kata "acara" merupakan subjek pada klausa, sedangkan kata "anda" merupakan objek dalam klausa.

e. Jaga jarak dikendaraan Umum
S P K

Analisis klausa di atas maka iklan tersebut merupakan penggolongan klausa berdasarkan kategori kata atau frase yang menduduki fungsi P. Klausa P-nya terdiri dari kata verbal yang termasuk golongan kata kerja intransitif atau terdiri dari frase verbal yang unsur pusatnya berupa kata kerja intransitif. Intransitif merupakan klausa yang tidak memerlukan objek. Terlihat pada kalimat di atas bahwa dibelakang P pada kata "dikendaraan" merupakan kata benda yang menunjukkan sebuah kendaraan yang sering digunakan ke suatu tempat.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, hasil dari analisis tersebut sesuai dengan teori pada kajian bab II. Jenis klausa dapat dibedakan berdasarkan struktur dan kategori segmental yang menjadi predikatnya. Berdasarkan strukturnya dapat dibedakan adanya klausa bebas dan terikat. Klausa bebas terbagi menjadi dua yaitu klausa verbal dan klausa non verbal.

Menurut Cook (Tarigan, 2009:77) klausa verbal merupakan klausa yang berpredikat verbal. Berdasarkan strukturnya klausa verbal terbagi atas dua jenis yaitu: klausa transitif dan klausa intransitif. Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti mengenai klausa verbal transitif dan intransitif.

- 1) Klausa transitif merupakan klausa yang mengandung kata kerja transitif, yaitu kata kerja yang mempunyai kapasitas memiliki satu atau lebih objek. Ciri-ciri klausa transitif yaitu: (a) berafiks *me-*, (b) berafiks *memper-*, (c) berafiks *memper-kan*, (d) berafiks *me-i*, (e) berafiks *memper-i*, dan (f) berafiks *me-kan*. sedangkan.
- 2) Klausa Intransitif merupakan klausa yang mengandung kata kerja intransitif yaitu kata kerja yang tidak memerlukan objek. Ciri-ciri klausa intransitif yaitu: (a) berafiks *ber-*, (b) berafiks *ber-kan*, (c) berafiks *ter-*, dan (d) berafiks *ke-an*.
- 3) Klausa Ekuatif merupakan klausa berpredikat ekuatif. klausa ini menghubungkan subjek dengan komplement (atribut predikat).

Hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti tentang klausa bahasa iklan pada surat kabar Sarolangun Ekspres ditemukan 13 iklan yang diantaranya 11 iklan dengan bentuk klausa transitif berupa klausa pada iklan (1) Ayo... *Membayar* pajak daerah dan retribusi daerah; (2) kami siap *mendampingi* dan melayani anda dengan (cermat); (3) Mari *mencegah* penyebaran corona virus disease 2019; (4) Sarolangun Ekspres *membuka* lowongan kerja reporter/wartawan; (5) Yang berminat bisa *menghubungi* kantor redaksi harian pagi Sarolangun Ekspres; (6) Bagi yang *menemukan* dapat menghubungi no. hp 0852 6656 6589 An. Suparman; (7) Saatnya *menikmati* berita terkini Kab. Sarolangun di genggam anda; (8) *Melayani* jurusan Sarolangun-Bangko; (9) Menghimbau kepada seluruh masyarakat untuk *meningkatkan* kewaspadaan terhadap resiko penularan (covid-19); (10) penerima dan pemberi sama-sama melanggar hukum; dan (11) Bersama kita cegah virus corona dengan melakukan pola hidup bersih dan sehat social distancing (jaga jarak) dan tidak panik *menghadapi* covid 19..

Iklan selanjutnya di temukan dengan 6 bentuk klausa intransitif yang ditemukan berupa klausa pada iklan (1) telah kehilangan sebuah sertifikat; (2) say hello aja tidak bersalaman dulu; (3) Gunakan uang elektronik; (4) ingin acara dan kegiatan anda diliput; dan (5) jaga jarak dikendaraan umum. Kemudian jenis iklan berdasarkan isi iklannya yang berupa jenis iklan penawaran, iklan pengumuman, iklan permintaan, dan iklan layanan masyarakat. Klausa yang ditemukan pada bab IV ini telah dikemukakan sebelumnya pada bab II selain itu klausa yang ditemukan sesuai dengan penelitian relevan yang digunakan peneliti dalam hal kajian sintaksis berupa penggolongan klausa berdasarkan kategori kata atau frasa yang menduduki fungsi P yakni berupa klausa verbal diantaranya klausa transitif dan klausa intransitive.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa jenis klausa yang terdapat pada surat kabar Sarolangun Ekspres edisi Juli 2020, hanya ditemukan dua jenis klausa saja yaitu, klausa intransitif dan klausa transitif sedangkan jenis klausa ekuatif tidak ditemukan dikarenakan klausa ekuatif tersebut merupakan klausa yang biasanya merujuk pada konstruksi dimana dua identitas disamakan satu sama lain atau penerapan pada konstruksi serupa komparatif di mana derajat yang dibandingkan adalah identik dan bukan berbeda.

Daftar Rujukan

- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenda Media Group.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2015. *Sintaksis Bahasa Indonesia: pendekatan proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darwin. 2017. *Struktur Klausa Independen Bahasa Dondo*. Skripsi FKIP Universitas Tadulako: Sulawesi Tengah. 2(2):25-38
- Jawa Pos. 2020. *Surat Kabar Sarolangun Ekspres*. Sarolangun.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramlan, M. 2005. *Ilmu Bahasa Indonesia SINTAKSIS*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Rijal, Syamsul. 2015. *Klasifikasi Klausa dalam Iklan Kosmetik Di Televisi*. Skripsi Mulawarman: Samarinda Kalimantan Timur.
- Solichin, Endang, dkk. 2018 *Panduan Penulisan Skripsi*. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) YPM Bangko.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.